

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAN, LABA RUGI PERUSAHAN,  
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDITOR DAN UKURAN  
KAP TERHADAP *AUDIT DELAY***

(Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI  
Periode 2011-2014)



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Oleh:

**DIAH AYU WULANDARI**  
**B 200130141**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAN, LABA RUGI PERUSAHAN,  
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDITOR DAN UKURAN  
KAP TERHADAP *AUDIT DELAY*  
(Studi Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI  
Periode 2011-2014)**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh :

**DIAH AYU WULANDARI**

**B200130141**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:  
Dosen Pembimbing,



**Fauzan S.E., M.Si. Ak**

## HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LABA RUGI  
PERUSAHAAN, PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDITOR  
DAN UKURAN KAP TERHADAP *AUDIT DELAY*  
(Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode  
2011-2014)**

Yang ditulis oleh:

**DIAH AYU WULANDARI**  
**B 200130141**

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Jum'at, 07 April 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji :

1. Fauzan, SE, Msi, Akt

Ketua Dewan Penguji

(  )

2. Dr. Fatchan Achyani, SE, M.Si

Anggota I Dewan Penguji

(  )

3. Drs. M. Abdul Aris, M.Si.

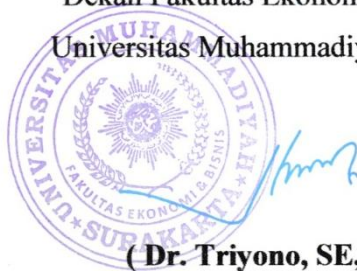
Anggota II Dewan Penguji

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

  
(Dr. Triyono, SE, M.Si)

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 07 April 2017

Penulis



**DIAH AYU WULANDARI**

**B200130141**

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LABA RUGI PERUSAHAAN,  
PROFITABILITAS, SOLVABILITAS, OPINI AUDITOR DAN UKURAN  
KAP TERHADAP AUDIT DELAY**

**(Studi pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar di BEI Periode  
2011-2014)**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti secara empiris mengenai pengaruh ukuran perusahaan, laba rugi perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor dan ukuran KAP terhadap *audit delay*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2014. Sampel yang dipilih berdasarkan metode purposive sampling. Metode analisis yang digunakan adalah uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda. Pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 57 perusahaan. Hasil dari penelitian tersebut dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*, sedangkan laba rugi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

**Kata Kunci :** *Audit Delay*, Ukuran Perusahaan, Laba Rugi Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Auditor, Ukuran KAP

**ABSTRACT**

*The purpose of this research is to examine the signifcation impact of company size, profit loss company, profitability, solvability, auditor opinion and size of a public accountant toward audit delay. The population of this research is financial sector companies listed in Indonesia Stock Exchange during 2011-2014. Sampling technique that used in this study is the purposives sampling. The method of analysis used to the test the hypothesis is multiple linear regression analysis. The sample used in this study are 57 companies. The Result ofthis research show that company size, profitability, solvability, auditor opinion and size of a public accountant have significant effect on audit delay, while profit loss company have no significant effect on audit delay.*

**Keywords :** *audit delay, company size, profit loss company, profitability, solvability, auditor's opinion and size of a public accountant*

**1. PENDAHULUAN**

Laporan keuangan merupakan salah satu instrumen penting dalam menggambarkan kinerja suatu perusahaan khususnya *go public*. Informasi dalam laporan keuangan dapat bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat waktu,

yakni tersedia saat dibutuhkan oleh para pengguna laporan keuangan. Hal tersebut diperjelas dengan pernyataan keputusan Ketua BAPEPAM No.Kep-36/PM/2003, No.1 Peraturan X.K.2 tentang Kewajiban Penyajian Laporan Keuangan Berkala, menyatakan bahwa laporan keuangan berkala disertai dengan laporan akuntan disampaikan kepada BAPEPAM selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan tahunan.

*Audit delay* merupakan salah satu istilah dari bagian auditing yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Menurut Ashton, et.al (1987), “*audit delay is the length of time from a company’s fiscal year-end to the date of the auditors report*”. Berarti, *audit delay* merupakan rentang waktu penyelesaian audit dari akhir tahun fiskal perusahaan sampai dikeluarkannya laporan audit. *Audit delay* sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor disekitarnya, baik faktor internal maupun faktor eksternal.

Ukuran perusahaan menurut penelitian Saemargani dan Mustikawati (2015) adalah besar kecilnya suatu perusahaan yang dilihat dari besarnya aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Menurut Dyer dan Mc Hugh (1975) dalam Kartika (2011) menyatakan bahwa perusahaan besar lebih konsisten untuk tepat waktu dibandingkan perusahaan kecil dalam menginformasikan laporan keuangannya. Pengaruh ini ditunjukkan dengan semakin besar nilai aktiva perusahaan maka semakin pendek *audit delay*, begitupun sebaliknya.

Marsono (2013) dalam penelitiannya menyatakan bahwa perusahaan yang melaporkan kerugian akan meminta auditor untuk mengatur waktu auditnya lebih lama dibandingkan biasanya. Sebaliknya jika perusahaan melaporkan laba yang tinggi maka perusahaan akan mempercepat auditnya, sehingga *goodnews* tersebut dapat segera disampaikan kepada para investor dan pihak lainnya yang berkepentingan.

Profitabilitas menurut Saemargani dan Mustikawati (2015) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Hal tersebut juga dijelaskan dalam penelitian Indriyani dan Supriyati (2012) dalam Darmawan dan Kusbandiyah (2014) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas adalah tingkat

kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu selama satu (1) tahun yang terdapat dalam laporan keuangan perusahaan.

Solvabilitas seringkali disebut dengan *leverage ratio*. Weston dan Copeland (1995) dalam Kartika (2011) menyatakan bahwa rasio leverage mengukur tingkat aktiva perusahaan yang telah dibiayai oleh pengguna hutang. Solvabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menutupi seluruh kewajiban perusahaannya.

Opini auditor adalah pendapat yang dikeluarkan oleh auditor mengenai kewajaran laporan keuangan audit, dalam semua hal yang material yang didasarkan atas kesesuaian penyusunan laporan keuangan tersebut dengan prinsip akuntansi berterima umum (Mulyadi, 2013 dalam Saemargani dan Mustikawati, 2015).

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berusaha dibidang pemberian jasa professional dalam praktik akuntan publik. Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) dikategorikan menjadi empat kategori, meliputi: KAP Internasional “*the big four*”, KAP Nasional, KAP lokal dan Regional atau KAP lokal kecil (Sugiato, 2012).

Penelitian mengenai pengaruh ukuran perusahaan, laba rugi perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor dan ukuran KAP terhadap *audit delay* ini telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu, diantaranya yaitu : Kartika (2011), Saemargani dan Mustikawati (2015), dan Puspitasari dan Sari (2012). Penelitian ini mereplikasi dari penelitian diatas. Dalam penelitian tersebut dibahas tentang faktor-faktor yang mempengaruhi *audit delay*.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2011-2014. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu

pengambilan sampel menggunakan kriteria tertentu. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda. Adapun kriteria pengambilan sampel sebagai berikut :

- a. Perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2011-2014.
- b. Perusahaan sektor keuangan yang menerbitkan laporan keuangan auditan secara berturut-turut selama periode 2011-2014.
- c. Perusahaan sektor keuangan yang memiliki data lengkap untuk penelitian.

#### **Data dan Sumber Data**

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder, yakni sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Data sekunder meliputi laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan tahun 2011-2014 dan telah diaudit oleh auditor independen beserta laporan auditornya.

#### **Definisi Operasional Dan Pengukuran Variabel**

##### **a. *Audit Delay***

*Audit delay* merupakan lamanya atau rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit. *Audit delay* diukur berdasarkan lamanya waktu penyelesaian audit diakhir tahun fiskal perusahaan sampai tanggal laporan audit dikeluarkan, yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada tanggal laporan audit independen. Variabel ini diukur secara kuantitatif dengan jumlah hari.

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal laporan audit} - \text{Tanggal laporan keuangan}$$

##### **b. *Ukuran Perusahaan***

Ukuran perusahaan menunjukkan besar kecilnya suatu perusahaan. Penentuan besar kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat melalui besar kecilnya total aktiva yang dimiliki perusahaan. Dalam penelitian ini, pengukuran terhadap ukuran perusahaan menggunakan log natural (Ln) total asset perusahaan yang tercantum dalam laporan keuangan perusahaan pada akhir periode.

$$\text{Ukuran Perusahaan (SIZE)} = \text{Ln (Total Asset)}$$



**c. Laba Rugi Perusahaan**

Laba rugi perusahaan dilihat dari apakah suatu perusahaan mendapatkan keuntungan atau kerugian dalam laporan laba ruginya. Variabel laba rugi operasi perusahaan diukur dengan *dummy* yaitu untuk perusahaan yang mengalami laba diberi kode *dummy* 1 dan yang mengalami rugi diberi kode *dummy* 0.

**d. Profitabilitas**

Profitabilitas adalah tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu selama satu tahun yang terdapat dalam laporan keuangan. Profitabilitas diukur berdasarkan nilai *ROA (Return on Asset)* yaitu laba bersih setelah pajak dibagi dengan total aset. *ROA* dapat ditunjukkan dengan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

**e. Solvabilitas**

Solvabilitas adalah variabel yang diukur dengan menggunakan *DTA (Debt to Total Asset)*. Solvabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik yang berupa hutang jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan tersebut dilikuidasi.

Solvabilitas(SOLV) dirumuskan sebagai berikut :

$$SOLV = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

**f. Opini Auditor**

Opini auditor merupakan jenis opini audit yang diperoleh perusahaan dari periode sebelumnya. Opini auditor menggunakan variabel *dummy*, dimana opini wajar tanpa pengecualian (*unqualified opinion*) diberi nilai 1 dan opini selain wajar tanpa pengecualian diberi nilai 0.

**g. Ukuran KAP**

Kantor Akuntan Publik (KAP) adalah suatu bentuk organisasi akuntan publik yang memperoleh izin sesuai dengan peraturan perundang-undangan, yang berusaha di bidang pemberian jasa profesional dalam praktek akuntan publik. Ukuran KAP diukur menggunakan *dummy* dengan mengelompokan auditor-

auditory yang berasal dari kelompok KAP *the big four* dengan nilai *dummy* 1, dan KAP non *the big four* diberi nilai 0.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor keuangan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014 yang berjumlah 372 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 211 perusahaan yang dipilih dengan metode *purposive sampling*.

#### Statistik Deskriptif

*Audit Delay* (AUD) mempunyai nilai *minimum* sebesar 28, nilai *maksimum* sebesar 162, *mean* sebesar 72,1043 serta nilai standar deviasi sebesar 20,41191. Ukuran perusahaan (SIZE) mempunyai nilai *minimum* sebesar 10,83, nilai *maksimum* sebesar 20,13, *mean* sebesar 15,4436 serta nilai standar deviasi sebesar 2,27852. Laba rugi perusahaan (LR) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,00, nilai *maksimum* sebesar 1,00, *mean* sebesar 0,9147 dan standar deviasi sebesar 0,28000. Profitabilitas (PROF) mempunyai nilai *minimum* sebesar -44,14, nilai *maksimum* sebesar 50,82, *mean* sebesar 2,9331 serta nilai standar deviasi sebesar 6,98925. Solvabilitas (SOLV) mempunyai nilai *minimum* sebesar 4,78, nilai *maksimum* sebesar 135,96, *mean* sebesar 69,2827 serta memiliki standar deviasi sebesar 25,77219. Opini audit (OA) mempunyai nilai *minimum* 0,00, nilai *maksimum* sebesar 1,00, *mean* sebesar 0,9147 serta memiliki nilai standar deviasi sebesar 0,28000. Ukuran KAP (KAP) mempunyai nilai *minimum* sebesar 0,00, nilai *maksimum* sebesar 1,00, *mean* sebesar 0,3460 serta nilai standar deviasi sebesar 0,47682.

#### Uji Normalitas

Pengujian normalitas data dilakukan dengan menggunakan *Kormogorov-Sminov Test*. Berdasarkan uji tersebut diketahui nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 1,032 dengan nilai probabilitas (*p-value*) sebesar 0,237. Kesimpulan dari hasil perhitungan tersebut adalah nilai probabilitas  $0,237 > 0,05$ ; sehingga menunjukkan bahwa distribusi data dalam penelitian ini adalah normal.

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan korelasi yang tinggi diantara variabel independen dengan melihat besarnya nilai *Tolerance Value* dan *Variance Inflation Factor (VIF)*. Nilai  $VIF < 10$  dan nilai  $tolerance > 0,10$ . Maka, dapat dibuktikan bahwa pada model regresi lolos uji multikolinearitas.

#### Uji Heterokedastisitas

Hasil uji heteroskedastisitas dengan uji *Glejser* dapat diketahui bahwa seluruh variabel independen menunjukkan nilai signifikansi  $> 0,05$ , sehingga variabel ukuran perusahaan, laba rugi perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor dan ukuran KAP bebas dari uji heteroskedastisitas.

#### Uji Autokorelasi

Berdasarkan hasil uji autokorelasi dengan menggunakan Run Test diperoleh signifikansi unstandardized residual sebesar 0,629 menunjukkan *Asymp Sign (2-tailed P) > 0,05* yakni  $0,629 > 0,05$ . Sehingga data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi atau tidak terjadi autokorelasi.

#### Uji Hipotesis

##### Regresi Linier Berganda

##### Hasil Analisis Regresi Berganda

Keterangan	Koefisien Regresi	T	Sig
(Constant)	109,326	9,979	0,000
Ukuran Perusahaan	-1,655	-2,084	0,038
Laba Rugi	-10,986	-1,935	0,054
Profitabilitas	0,838	3,667	0,000
Solvabilitas	0,154	2,296	0,023
Opini Auditor	-12,630	-2,670	0,008
Ukuran KAP	-9,147	-2,924	0,004

Sumber : Data sekunder diolah, 2017

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi linear berganda pada tabel diatas secara sistematis dapat ditulis persamaan regresinya sebagai berikut :

$$AUD = 109,326 - 1,655SIZE - 10,986LR + 0,838PROF + 0,154SOLV - 12,630OA - 9,147KAP + e$$

### Uji F (Uji Simultan)

Berdasarkan pengujian uji F didapatkan hasil bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 7,293 lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,143 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dibandingkan dengan tingkat signifikansi 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ). Sehingga terdapat pengaruh secara simultan atau bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel dependen. Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini fit.

### Pengujian Koefisien Determinasi (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai koefisien determinasi (*adjusted R<sup>2</sup>*) sebesar 0,152. Hal tersebut menunjukkan bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 15,2%. Sedangkan 84,8% dijelaskan oleh faktor atau variabel lain di luar model.

## 4. PEMBAHASAN

### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji t variabel ukuran perusahaan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,084 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar -1,972, dan nilai signifikansi sebesar 0,038 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis pertamanya diterima (**H<sub>1</sub> diterima**) artinya ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2011-2014.

Perusahaan berskala besar cenderung untuk tepat waktu dalam penyampaian laporan keuangan, karena perusahaan dimonitor secara ketat oleh investor, pegawai, kreditur dan pemerintah sehingga cenderung menghadapi tekanan yang lebih tinggi untuk mengumumkan laporan audit yang lebih awal.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto (2012), Kartika (2011), Marsono (2013), Darmawan dan Kusbandiyah (2014) serta Febrianty (2011) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *audit delay*.

### Pengaruh Laba Rugi Perusahaan Terhadap *Audit Delay*

Berdasarkan hasil uji t variabel laba rugi perusahaan dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -1,935 lebih kecil dari  $t_{tabel}$  sebesar -1,972, dan nilai signifikansi sebesar 0,054 lebih besar dari 0,05 sehingga hipotesis kedua ditolak (**H<sub>2</sub> ditolak**) artinya laba rugi

perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay* perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014.

Laba rugi perusahaan tidak menjadi faktor yang sangat mempengaruhi terhadap *audit delay*. Hal tersebut diduga akibat adanya prosedur audit yang harus dijalankan oleh auditor yang tidak membedakan laba rugi perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Kartika (2011) serta Marsono (2013) yang menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh variabel laba rugi perusahaan terhadap *audit delay*. Hal tersebut berkaitan dengan ketidakstabilan ekonomi saat ini dimana kebanyakan perusahaan yang mengalami kerugian diabaikan dalam pelaporan keuangannya, karena kerugian dianggap sebagai hal yang biasa terjadi.

#### **Pengaruh Profitabilitas Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan hasil uji t variabel profitabilitas dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,667 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,972, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ketiga diterima (**H<sub>3</sub> diterima**), artinya profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2011-2014.

Profitabilitas mencerminkan tingkat efektifitas yang dicapai oleh operasional suatu perusahaan. Perusahaan yang mengalami laba, cenderung melaporkan laporan keuangannya lebih cepat daripada tingkat profitabilitasnya yang rendah. Hal tersebut dikarenakan profitabilitas yang tinggi merupakan suatu kabar baik sehingga perusahaan tidak akan menunda untuk mempublikasikan laporan keuangan perusahaan tersebut.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya konsistensi dengan hasil penelitian Saemargani dan Mustikawati (2015), Marsono (2013) serta Sugiarto (2012) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*. Hal tersebut disebabkan profitabilitas menunjukkan keberhasilan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan, sehingga akan mempercepat *audit delay*.

#### **Pengaruh Solvabilitas Terhadap Audit Delay**

Berdasarkan hasil uji t variabel solvabilitas dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,296 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 1,972, dan nilai signifikansi sebesar 0,023 lebih kecil

dari 0,05 sehingga hipotesis keempat diterima (**H<sub>4</sub> diterima**), artinya solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2014.

Hal ini berarti semakin tinggi tingkat solvabilitas atau jumlah hutang yang dimiliki perusahaan maka akan menyebabkan proses audit yang relatif lebih lama, karena secara tidak langsung membuat auditor perlu hati-hati dan cermat dalam pengauditan. Selain itu, memerlukan waktu yang lama karena harus mencari sumber penyebabnya serta mengkonfirmasi pihak-pihak (*debtholder*) yang berkaitan dengan perusahaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya konsistensi pada penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2011), Witjaksono dan Silvia (2014), Marsono (2013), Puspitasari dan Sari (2012), Aryaningsih dan Budiarta (2014) serta Pratama dan Adiwibowo (2014) yang menyatakan bahwa solvabilitas berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### **Pengaruh Opini Auditor Terhadap *Audit Delay***

Berdasarkan hipotesis kelima menunjukkan bahwa opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay*, yang ditunjukkan dengan hasil uji t variabel opini auditor dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,670 lebih besar dari t tabel sebesar -1,972, dan nilai signifikansi sebesar 0,008 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis kelima diterima (**H<sub>5</sub> diterima**) artinya opini auditor berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2014.

Hal tersebut dapat dikarenakan opini yang diberikan oleh auditor akan mempengaruhi ketepatan waktu penyusunan laporan audit. Perusahaan yang mendapat *unqualified opinion* akan dipercaya, sehingga informasi yang disajikan perusahaan cenderung mempengaruhi pihak eksternal dalam pengambilan keputusan. Selain itu, perusahaan yang mendapatkan *non unqualified opinion* auditor harus mencaribukti penyebab dikeluarkannya opini tersebut. Sehingga akan memakan banyak waktu dalam prosesnya.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya konsistensi dengan penelitian yang dilakukan oleh Sugiarto (2012), Rahardja (2012), Kusumawardhani (2013),

Marsono (2013) serta Aryaningsih dan Budiarta (2014) yang menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *audit delay*.

#### **Pengaruh Ukuran KAP Terhadap *Audit Delay***

Berdasarkan nilai  $t_{hitung}$  sebesar -2,924 lebih besar dari  $t$  tabel sebesar -1,972, dan nilai signifikan sebesar 0,004 lebih kecil dari 0,05 sehingga hipotesis ke-enam diterima (**H<sub>6</sub> diterima**), artinya ukuran KAP (Kantor Akuntan Publik) berpengaruh terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2011-2014.

Kantor Akuntan Publik (KAP) yang digunakan perusahaan dalam memeriksa laporan keuangan akan mempengaruhi tingkat kepercayaan pihak pengguna. Semakin auditor berafiliasi dengan kelompok KAP *the big four* maka semakin menurunkan terjadinya *audit delay*. Ukuran KAP diperlihatkan tingginya kualitas jasanya yang selanjutnya berpengaruh pada jangka waktu penyelesaian audit. Hal tersebut dapat disebabkan jika kualitas dan kinerja para KAP *the big four* cenderung lebih lebih cepat dan tepat waktu dibandingkan KAP yang lebih kecil dalam penyampaian laporan keuangannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya konsistensi dengan penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari dan Sari (2012), Santoso (2012), Kusumawardhani (2013) serta Darmawan dan Kusbandiyah (2014) yang menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*.

## **5. SIMPULAN**

### **Simpulan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, opini auditor dan ukuran KAP berpengaruh terhadap *audit delay*. Sedangkan variabel laba rugi perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit delay*.

### **Keterbatasan**

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu: (1) Faktor pengaruh *audit delay* terbatas sehingga cakupannya kurang luas untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan; (2) Lingkup penelitian terbatas perusahaan

sektor keuangan, sehingga hasil penelitian tidak dapat mewakili secara keseluruhan; (3) Tahun periode penelitian hanya selama 2011-2014, sehingga kurang mewakili jumlah populasi sektor keuangan serta (4) Pengukuran *audit delay* hanya berdasarkan *auditor's signature lag*.

### **Saran**

Saran untuk penelitian selanjutnya antara lain: (1) Diharapkan menambah variabel yang diduga mempunyai pengaruh terhadap *audit delay*; (2) Diharapkan menambah periode penelitian agar hasil yang diperoleh lebih dapat dijadikan sebagai dasar prediksi lamanya *audit delay*; (3) Diharapkan memperluas cakupan perusahaan yang diteliti; serta (4) Diharapkan mengukur *audit delay* dengan pengukuran yang lain selain *auditor's signature lag*.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aryaningsih, Ni Nengah Devi dan I Ketut Budiarta. 2014. "*Pengaruh Total Aset, Tingkat Solvabilitas dan Opini Audit pada Audit Delay*". ISSN : 2302-8556. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 7.3 (2014) : 747-647.
- Ashton, Robert H., John J. Willingham, dan Robert K. Elliot. 1987. "*An Empirical Analysis of Audit Delay*". Journal of Accounting Research 25(2)Autumn:275-292.
- Darmawan, Wisnu dan Ani Kusbandiyah. 2014. "*Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan terhadap Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2013*". KOMPARTEMEN Volume X Nomor 2, September 2014.
- Febrianty. 2011. "*Faktor-faktor yang Berpengaruh terhadap Audit Delay Perusahaan Sektor Perdagangan yang Terdaftar di BEI Periode 2007-2009*". Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi (JENIUS) Volume 1 Nomor 3, September 2011.
- Kartika, Andi. 2011. "*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI*". ISSN :1979-4878. Dinamika Keuangan dan Perbankan Volume 3 Nomor 2, November 2011.
- Kusumawardani, Fitri. 2013. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur*". Accounting Analysis Journal 2 (1), Tahun 2013.
- Marsono, Pebi Putra Tri Prabowo. 2013. "*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay*". Diponegoro Journal of Accounting Volume 2 Nomor 1, Tahun 2013.



- Pratama, Baradha dan Agustinus Santosa Adiwibowo. 2014. “*Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness pada Perusahaan Publik di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar secara Konsisten di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia)*”. Diponegoro Journal of Accounting Volume 3 Nomor 2, Tahun 2014.
- Puspitasari, Elen dan Anggraeni Nurmala Sari. 2012. “*Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Lamanya Waktu Penyelesaian Audit (Audit Delay) pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*”. Jurnal Akuntansi & Auditing Volume 9 Nomor 1. November 2012.
- Rahardja, Shintia Altia Widosari. 2012. “*Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2010*”. Diponegoro Journal of Accounting Volume 1 Nomor 1, Tahun 2012.
- Saemargani, Fitria Ingga dan Indah Mustikawati. 2015. “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Kap, dan Opini Auditor terhadap Audit Delay*”. Jurnal Nominal Volume 4 Nomor 2. Tahun 2015.
- Santoso, Felisiane Kurnia. 2012. “*Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan di Sektor Keuangan*”. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Voume 1 Nomor 2, Maret 2012.
- Sugiarto, Robby. 2014. “*Peran Faktor Internal dan Eksternal terhadap Audit Delay*”. Berkala Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Volume 1 Nomor 2, Maret 2012.
- Witjaksono, Armanto dan Mega Silvia. 2014. “*Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Consumer Goods yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013*”. Jurnal GICI, Jurnal Keuangan dan Bisnis ISSN 2088-1312 Volume 4 Nomor 2, Tahun 2014.